

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukakerti II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. Sekolah ini dipilih untuk dijadikan tempat penelitian, sehubungan dengan penulis adalah salah seorang guru yang bertugas di sekolah tersebut. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sukakerti II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang, terletak di bagian Selatan Kabupaten Subang yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bandung. Secara geografis, SDN Sukakerti II berada pada ketinggian 800 – 900 m di atas permukaan air laut sehingga memiliki suhu yang relatif dingin ($18^{\circ}\text{C} - 22^{\circ}\text{C}$) dengan keadaan daerah datar sampai berbukit.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 orang siswa terdiri dari 13 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki pada Sekolah Dasar Negeri Sukakerti II Cisalak Subang tahun pelajaran 2009-2010.

Karakteristik siswa yang belajar di SDN Sukakerti II ditinjau secara ekonomis hampir seluruhnya berasal dari keluarga menengah ke bawah dan pada umumnya orang tua mereka adalah petani, petani penggarap atau pegawai di perkebunan terdekat, atau buruh harian di bidang bangunan atau membuka warung-warung kecil di halaman rumahnya. Pendidikan orang tua mereka kebanyakan memiliki pendidikan yang relatif rendah, yaitu

hanya sampai sekolah menengah dan sebagian kecil saja yang sampai mampu menamatkan ke perguruan tinggi.

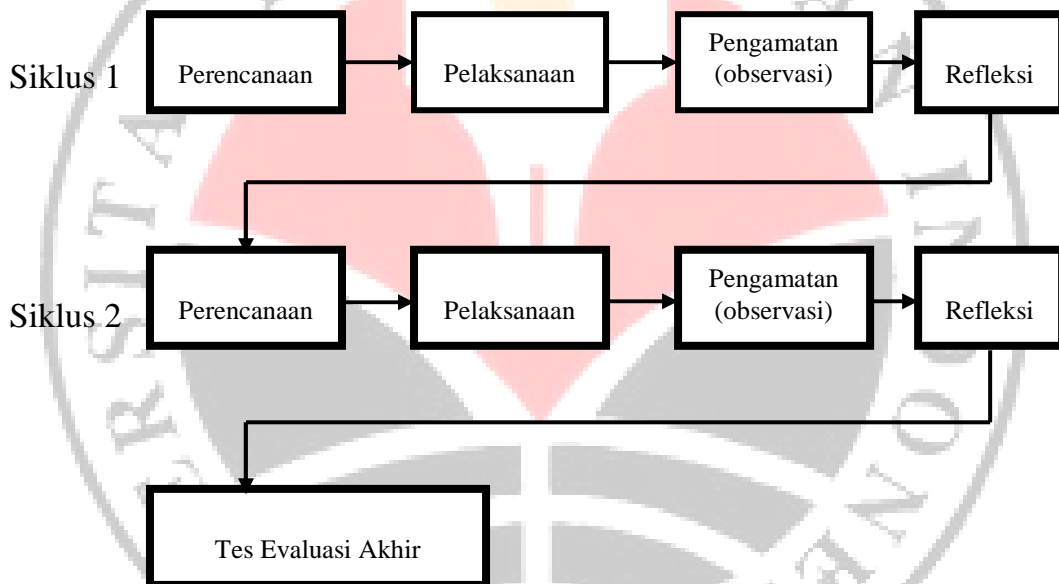
Aktivitas sehari-hari siswa selain mengikuti proses pembelajaran di sekolah, pada sore hari mengikuti kegiatan keagamaan di daerah setempat atau membantu orang tuanya dalam kegiatan sehari-hari, baik bertani maupun berternak.

C. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus tindakan, siklus pertama dan siklus kedua. Pada akhir pembelajaran setiap siklus dilakukan tes formatif sebagai upaya untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Secara rinci tindakan-tindakan yang akan dilaksanakan dapat digambarkan dalam bentuk desain penelitian di bawah ini

1. Persiapan, terdiri dari kegiatan-kegiatan : (1) Analisis Satuan Pembelajaran, (2) Penyusunan Program Pelaksanaan Pembelajaran, (3) Penyusunan Jadwal tindakan.
2. Tindakan pembelajaran siklus pertama terdiri dari perencanaan, tindakan pembelajaran, observasi pembelajaran, dan refleksi. Refleksi dimaksudkan untuk memberi gambaran pada tindakan siklus kedua. Pada akhir siklus pertama dilakukan tes formatif untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada materi bahasan pertama.

3. Tindakan pembelajaran siklus kedua dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi pada tindakan siklus pertama. Pada siklus kedua, dilakukan langkah perencanaan, tindakan pembelajaran, observasi pembelajaran, dan refleksi. Pada akhir siklus kedua dilakukan tes formatif untuk materi bahasan siklus kedua. Secara skematis, pelaksanaan tindakan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1. Langkah Tindakan penelitian

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja, angket, pedoman wawancara, lembar observasi, dan lembar untuk tes (evaluasi).

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus
2. Lembar Kerja peserta didik berupa soal-soal dikerjakan oleh peserta didik, mula-mula secara individual, kemudian secara berkelompok.
3. Angket, yang ditujukan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa
4. Lembar wawancara, berupa serangkaian pertanyaan yang dilakukan secara lisan kepada para siswa setiap akhir pembelajaran, ditujukan untuk memperoleh tambahan informasi langsung dari subjek yang diteliti. Wawancara dilakukan secara random kepada mereka yang menunjukkan hasil belajar kelompok tinggi, kelompok menengah dan kelompok bawah.
5. Lembar Observasi, dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang berkenaan dengan proses pembelajaran yang dilakukan
6. Tes (evaluasi) dilakukan setelah materi pembelajaran diterangkan, kemudian dilakukan tes secara individu dan secara kelompok.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data berdasarkan Lembar Kerja Siswa (LKS), melalui penggunaan Lembar Kerja Siswa akan diketahui bagaimana siswa dapat memahami masalah-masalah yang diamati, baik belajar secara individu maupun kelompok, kemudian hasil tes individu dan kelompok tersebut dibandingkan persentase peningkatannya untuk dicari efektivitas dari

proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe NHT. Data yang terkumpul berdasarkan LKS dan tes kemampuan siswa dalam mengerjakan materi yang ditentukan dalam proses pembelajaran, selanjutnya hasil pekerjaan siswa akan diberi penilaian berdasarkan kemampuan yang dicapai oleh siswa sesuai dengan standar kompetensi yang terdapat dalam silabus.

2. Pengolahan data berdasarkan angket, melalui penggunaan angket akan diperoleh persentase siswa yang menyatakan setuju dan tidak setuju terhadap penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPA. Langkah-langkah yang dilakukan melalui instrumen angket adalah sebagai berikut

- Mengelompokan jumlah siswa yang memilih setuju, netral, dan tidak setuju untuk setiap pertanyaan pada angket.
- Menghitung persentase dari jumlah siswa yang memilih setuju, netral, dan tidak setuju untuk setiap pertanyaan pada angket, dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban

f = frekuensi yang menjawab

n = Banyaknya responden

100 % = Bilangan tetap

- Menafsirkan hubungan antara persentase dengan tafsiran berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1

Interpretasi Hasil Pengamatan

No	Persentase	Keterangan
1	0 %	Tidak ada
2	1 % - 25 %	Sebagian kecil
3	26 % - 49 %	Hampir setengahnya
4	50 %	Setengahnya
5	51 % - 75 %	Sebagian besar
6	76 % - 99 %	Hampir seluruhnya
7	100 %	Seluruhnya

- Selanjutnya hasil yang diperoleh dari jawaban yang diberikan siswa melalui angket setelah ditafsirkan menurut kriteria di atas, akan diklarifikasi dengan hasil observasi. Kemudian diambil hal-hal yang penting sesuai dengan pertanyaan penelitian.

3. Pengolahan data berdasarkan observasi, melalui observasi akan diperoleh gambaran dari profil guru dan siswa dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT. Data yang terkumpul melalui lembaran observasi disusun dalam bentuk tabel kemudian akan diambil hal-hal yang penting sesuai dengan fokus pertanyaan penelitian. Hasil

observasi dianalisis berdasarkan kriteria Baik, Sedang dan kurang tentang penampilan guru dan siswa selama pembelajaran.

4. Pengolahan data berdasarkan tes, melalui tes (evaluasi) akan diperoleh gambaran berupa hasil/nilai setelah siswa memperoleh pengalaman belajar dengan cara kooperatif tipe NHT, kemudian dihitung persentase siswa yang gagal (tidak mencapai KKM) dan berhasil (melebihi nilai KKM) setelah mengikuti pembelajaran. Pemberian tes dilakukan setiap akhir siklus setelah seluruh proses pembelajaran dilakukan.

E. Jadwal Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 6 (Enam) bulan, yaitu dari bulan Februari 2010 sampai dengan bulan Mei 2010, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut

Tabel 3.2

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Studi literatur	√	√	√	√		
2	Pengajuan judul penelitian	√					
3	Penyusunan Proposal	√	√				
4	Seminar Proposal		√				
5	Pelaksanaan penelitian			√	√		
6	Penyusunan Skripsi			√	√	√	√
7	Konsultasi/bimbingan skripsi				√	√	√
8	Kolokium/Ujian Komprehensif						√